

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, STRES KERJA, BEBAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI BIDANG RAWAT JALAN RS GRAHA HERMINE KOTA BATAM

Yannik Ariyati¹, Ferry Muliadi Manalu² Liza Mulia Putri³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau
yannik_ariyati@yahoo.co.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau
ferry_manalu@rocketmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau
lizamuliaputri16@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the work environment, work stress, workload and work discipline on employee performance in the outpatient field at Graha Hermine Hospital, Batam City. This type of research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study used a sample of 109 employees. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling technique. The research data was processed using SPSS version 20. The results showed that partially the Work Environment (X1) and Work Discipline (X4) variables had no significant effect on Employee Performance (Y), while the Work Stress (X2) and Workload (X3) variables there is a significant influence on Employee Performance (Y). The results of the research simultaneously show that the variables of Work Environment (X1), Work Stress (X2), Workload (X3) and Work Discipline (X4) together have an effect on Employee Performance (Y).

Keywords: *Work Environment, Work Stress, Workload and Work Discipline on Employee Performance*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bidang Rawat Jalan Rumah Sakit Graha Hermine Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sampel 109 orang karyawan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik samplingnya menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X4) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), sedangkan variabel Stres Kerja (X2) dan Beban Kerja (X3) terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1), Stres Kerja (X2), Beban Kerja (X3) dan Disiplin Kerja (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kata kunci : *Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan*

Detail Artikel :

Diterima : 22 Maret 2021

Disetujui : 20 April 2021

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana penyusunan, penyelenggaraan serta penggunaan sumber daya manusia yang benar di suatu perusahaan maupun organisasi sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang mahir dan cekatan dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda yang ditanamkan diperusahaan itu sendiri untuk mempertahankan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang baik dapat memberikan partisipasi positif bagi perusahaan berupa kinerja.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang karyawan. Menurut Afandi (2018:66) lingkungan kerja adalah sesuatu yang terdapat dilingkungan karyawan itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi dalam bekerja seperti kebisingan, lengkapnya fasilitas kerja yang disediakan, cahaya atau penerangan maupun suhu. Di Rumah Sakit Graha Hermine masih memiliki beberapa fasilitas kerja yang masih minim seperti petunjuk arah, ruangan rekam medik (RM) yang tidak luas serta tidak adanya perbedaan toilet karyawan dengan pasien normal dan pasien berkursi roda.

Menurut Hasibuan (2014) Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dialami seseorang sehingga menimbulkan emosi, cara berfikir serta kondisi orang tersebut. Stres kerja yang berat seperti pendaftaran asuransi yang digabung dengan pendaftaran pasien umum serta membuat rujukan antar klinik dan rumah sakit dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Meshkati dalam Hariyati (2011) beban kerja merupakan suatu perbedaan dimana kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang diberikan harus dihadapi. Beban kerja yang banyak dapat terlihat pada saat pendaftaran rawat jalan diharuskan merangkap pekerjaan dari *Customer Care*, RM, dan pendaftaran rawat inap diwaktu yang bersamaan sehingga mempengaruhi kinerja karyawan di malam hari yang mengakibatkan kurang optimal dalam bekerja.

Selain lingkungan kerja, stres kerja dan beban kerja, untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Menurut Afandi (2016:1) disiplin merupakan suatu hal yang digunakan oleh manajemen untuk memperbaiki suatu perilaku seorang karyawan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menaati peraturan di dalam perusahaan tersebut. Karyawan di Rumah Sakit Graha Hermine masih kurang disiplin. Hal ini dapat terlihat masih banyak karyawan yang datang terlambat saat operan di pagi hari.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel ini pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dibidang rawat jalan RS Graha Hermine Kota Batam sebanyak 135 orang dengan sampel 109 orang yang meliputi : 23 responden yang berasal dari dokter umum dan spesialis, 30 responden berasal dari tenaga kesehatan dan 56 responden yang berasal dari tenaga non kesehatan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota yang tidak homogeny dan berstrata secara proposional.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (Kuesioner) yang mana mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan yang sistematis dan terstruktur sehingga dapat dilakukan melalui telepon, surat ataupun bertatap muka dengan responden yang terpilih sebagai sampel. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Dan Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal maupun referensi yang berkaitan dengan penelitian ini serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel 0,187 sehingga diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yang artinya reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,664 > 0,05$ (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki *tolerance* $0,838 > 0,10$ dan VIF sebesar 1,193. Stres kerja memiliki *tolerance* sebesar $0,811 > 0,10$ dengan VIF 1,233. Lalu untuk beban kerja memiliki *tolerance* $0,862 > 0,10$ dengan VIF 1,160 dan untuk disiplin kerja mempunyai *tolerance* sebesar $0,868 > 0,10$ dengan VIF 1,152. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tabel tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig. dari lingkungan kerja adalah $0,433 > 0,05$, nilai sig. dari stres kerja adalah $0,362 > 0,05$, nilai sig. dari beban kerja adalah $0,320 > 0,05$ dan nilai sig. dari disiplin kerja adalah $0,981 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.589 + 0,017 X_1 + 0,254 X_2 + 0,306 X_3 + 0,120 X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.589	1.611		2.227	.028
	Lingkungan Kerja	.017	.043	.036	.391	.697
	Stres Kerja	.254	.072	.327	3.519	.001
	Beban Kerja	.306	.090	.306	3.401	.001
	Disiplin Kerja	.120	.107	.100	1.115	.267

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS V.20,2020

Hasil pengujian hipotesis T, yaitu:

H1 : Diketahui nilai t hitung 0,391 < t tabel 1,983 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai sig 0,697 > 0,05 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

H2 : Diketahui nilai t hitung 3,519 > dari t tabel 1,983 yang menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai sig 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H3 : Diketahui nilai t hitung 3,401 > dari t tabel 1,983 yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai sig 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H4 : Diketahui nilai t hitung 1,115 < dari t tabel 1,983 yang menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai sig 0,267 > 0,05 yang menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H5 : Dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari lingkungan kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan untuk stres kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dibidang rawat jalan RS Graha Hermine Batam.

Uji F

Uji f untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen

Tabel 2 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.296	4	9.324	9.727	.000 ^b
	Residual	99.695	104	.959		
	Total	136.991	108			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS V.20,2020

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja dan disiplin kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja karyawan adalah sebesar

$0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $9,727 > f$ tabel $2,46$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja dan disiplin kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja karyawan

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted* R^2 .

Tabel 3 Hasil Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.244	.979

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS V.20,2020

Menunjukkan bahwa nilai R square sebesar $0,244$, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja dan disiplin kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja karyawan adalah sebesar $24,4\%$ dan untuk $75,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja
2. Stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
3. Beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
4. Disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
5. Lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja dan disiplin kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dibidang rawat jalan Rumah Sakit Graha Hermine Batam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka beberapa hal yang mungkin bisa penulis sarankan secara khusus terhadap Rumah Sakit Graha Hermine Batam adalah:

1. Lingkungan kerja masih bisa ditingkatkan dan menjadi alternatif dominan yang diputuskan dan upayakan oleh Rumah Sakit Graha Hermine sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya seperti melengkapi fasilitas rumah sakit sebagai penunjang bagi karyawan dalam bekerja.
2. Stres akibat kerja terjadi ketika karyawan tidak dapat memenuhi tuntutan pekerjaan. Sebaiknya stress kerja segera ditangani dengan baik sehingga produktifitas karyawan tidak menurun seperti lebih memperinci suatu pekerjaan agar tidak banyak beban pekerjaan yang ditanggung oleh seorang karyawan.
3. Beban kerja karyawan rumah sakit dapat diturunkan dengan mengurangi pemberian pekerjaan berlebih terhadap karyawan seperti merangkap pekerjaan pada saat dinas malam dibagian pendaftaran sehingga lebih meringankan resiko kesalahan yang ditimbulkan oleh karyawan.
4. Rumah sakit harus memperhatikan kedisiplinan kerja karyawan seperti disiplin akan peraturan, tata tertib serta cara berpakaian yang bertujuan untuk mencapai standar kerja yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Graha Hermine Kota Batam.
5. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama sebaiknya menambahkan jumlah variabel bebas (*Independent*) agar penelitian dapat lebih baik lagi dan menambah pengetahuan serta wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Yogyakarta : Deepublish.
- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Teori, Konsep dan Indikator. Cetakan Kesatu. Nusa Media.
- Hariyati, M. 2011. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual Di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hasibuan, H. Malayu. 2014. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tanjung, R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Zulindo Tour & Travel Service. *BENING*, 6(1), 202-213.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.